

Pidato Jokowi Game of Thrones,

Prabowo Make Indonesia Great Again

Reporter: Tempo.co

Editor: [Juli Hantoro](#)

Sabtu, 13 Oktober 2018 05:30 WIB



Presiden Joko Widodo berbicara dalam sesi pleno Pertemuan Tahunan IMF - World Bank Group 2018 di Bali Nusa Dua Convention Center, Nusa Dua, Bali, Jumat, 12 Oktober 2018.

ANTARA FOTO/ICom/AM IMF-WBG/Afriadi Hikmal

TEMPO.CO, Jakarta - Pidato Presiden Joko Widodo atau Jokowi yang menyinggung kondisi perekonomian global seperti drama serial [Game of Thrones](#) menjadi sorotan banyak pihak.

Baca juga: [Tim Sukses Jokowi Tanggapi Pidato Prabowo Soal Ekonomi Kebodohan](#)

Pidato Jokowi bahkan menjadi trending topic di Twitter hingga Jumat malam, 12 Oktober 2018. Stasiun televisi HBO Asia pun memajang meme Jokowi berpakaian ala Jon Snow, salah satu peran di Game of Thrones.

Dalam meme itu Jokowi memegang pedang dengan tulisan, "Bersiaplah, musim dingin akan datang." Adapun cuitan HBO Asia berbunyi, "Yeah, kami juga tak sabar menanti season 8, Pak Presiden."



Akun Twitter @HBOAsia memajang meme Presiden Jokowi berpakaian ala salah satu tokoh dalam Game of Thrones| Twitter HBO Asia

Dalam pidatonya Jokowi melihat hubungan negara ekonomi maju sedang mengalami keretakan. Ia mengibaratkan situasi itu seperti ada di Film Game of Thrones.

Menurut Jokowi, lemahnya kerja sama, koordinasi telah menyebabkan banyak masalah seperti peningkatan harga minyak mentah dan kekacauan mata uang yang dialami negara berkembang.

Presiden Jokowi kemudian menambahkan, dalam serial Game of Thrones sejumlah *great houses, great families* bertarung hebat satu sama lain untuk mengambil kendali on Thrones.

"Mother of dragons menggambarkan siklus kehidupan perebutan *great houses* itu bagi sebuah roda besar seiring perputaran roda satu great house tengah berjaya sementara house lain mengalami kesulitan. House lain berjaya dengan menjatuhkan house lainnya," katanya.

Namun Presiden menambahkan, yang mereka lupa ketika *great houses* sibuk bertarung satu sama lain mereka tidak sadar adanya ancaman besar dari utara.

"Seorang evil winter yang ingin merusak dan meliputi seluruh dunia dengan es kehancuran," kata Presiden yang disambut tepuk tangan dan tawa dari para hadirin.

Menurut Jokowi, dengan ancaman *evil winter* itu akhirnya mereka sadar untuk berpikir bahwa tidak penting lagi siapa yang duduk di Iron Thrones, sebaliknya yang penting adalah kekuatan bersama untuk mengalahkan evil winter.

"Agar dunia tidak berubah menjadi tanah tandus, porak poranda yang menyengsarakan kita semua," katanya.

Pidato Prabowo Make Indonesia Great Again

Jika Jokowi bicara perekonomian global bak drama [Game of Thrones](#). Lain halnya dengan calon presiden nomor urut 02 Prabowo Subianto.

Dalam pidatonya di depan rapat kerja nasional Lembaga Dakwah Islam Indonesia atau LDII, Prabowo juga menyinggung soal perang dagang Amerika Serikat dengan Tiongkok.

Begitu Amerika kalah bersaing, kata Prabowo, mereka menyatakan tidak ada *free trade*, tidak ada perdagangan bebas, *American First*, dan *Make America Great Again*.

"Kenapa kok bangsa Indonesia tidak berani mengatakan bagi bangsa Indonesia: 'Indonesia First', 'Make Indonesia Great Again'," kata Prabowo di Jakarta, Kamis 11 Oktober 2018.

Baca juga: [Timses Jokowi Menilai Pidato Prabowo Meniru Donald Trump](#)

Mantan Pangkostrad itu mengatakan tengah terjadi paradoks di Indonesia saat ini. Ia berujar Indonesia merupakan negeri penghasil komoditas-komoditas hebat, namun justru mengalami tekor.



Calon Presiden nomor urut 2 Prabowo Subianto menyampaikan kata sambutan pada Rakernas Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) di Jakarta, Kamis, 11 Oktober 2018. ANTARA/Dhemas Reviyanto

"Aluminium bahan bakunya bauksit kita ekspor gelondongan, semua barang saja, nikel, semua komoditas yang hebat-hebat ada di kita, tetapi kita sebagai bangsa bisa dikatakan sekarang ini kita tekor," ucapnya.

Dalam pandangan Prabowo, masalah besar republik ini adalah kaum elite bangsa yang tengah melakukan pengkhianatan pada bangsanya sendiri.

Elite-elite itu, kata ia, tidak memikirkan kepentingan rakyat namun hanya kepentingan dirinya, keluarganya, dan kelompoknya masing-masing. Ia menambahkan pengkhianatan ini bukan baru berjalan satu-dua tahun belakangan, namun telah berpuluh-puluh tahun.

"Kalau saya sebut elite, saya tidak sebut partai mana, kelompok mana. Elite itu unsur pimpinan kita. (Bahkan) saya menggolongkan diri saya bagian dari elite itu," ucapnya.

Menurut Prabowo, negara yang berhasil secara ekonomi adalah negara yang mampu mempertahankan kepentingan nasional masing-masing. Ia berujar bangsa Indonesia tidak boleh takut dan benci dengan bangsa manapun, namun jangan sampai menjadi kacung dan pecundang untuk bangsa-bangsa lain.

"Kita tidak boleh sekedar menjadi pesuruh bagi bangsa lain dan kita tidak boleh kehilangan tanah air kita," ujarnya.

ANTARA | RYAN DWIKY ANGGRIAWAN

Ini Arti Slogan

Game of Thrones yang Digunakan Jokowi

Reporter: **Bisnis.com**

Editor: **Nunuy Nurhayati**

Sabtu, 13 Oktober 2018 05:30 WIB



Salah satu adegan serial Game of Thrones season 7. Foto: dokumentasi HBO

TEMPO.CO, Jakarta - Setelah menggunakan Thanos dari film Avengers: Infinity War untuk menganalogikan kondisi ekonomi global, Presiden Joko Widodo kembali menggunakan analogi dari film. Kali ini, Jokowi dalam pidato pertemuan tahunan International Monetary Fund - World Bank (IMF-WB) 2018 menggunakan istilah dalam serial televisi [Game of Thrones](#).

Presiden Jokowi mengingatkan semua negara untuk tetap waspada atas risiko ketidakpastian global seperti yang disampaikan oleh Managing Director IMF Christine Lagarde dalam forum ini.

Amerika Serikat (AS) menikmati pertumbuhan yang pesat, tetapi banyak negara mengalami pertumbuhan lemah dan tidak stabil. Perang dagang semakin melebar dan negara berkembang mengalami tekanan di pasar keuangan.

"Dengan banyak masalah cukup besar. Kita mengatakan Winter Is Coming," kata Jokowi dalam sambutannya di Plenary Meeting Session, Jumat, 12 Oktober 2018.



Adegan di serial Game of Thrones season 7. HBO

Terkait dengan perang dagang ini, Jokowi menjelaskan kondisi seperti jalan cerita Game of Thrones, ketika Great Houses dan Great Families memperebutkan Iron Thrones.

Perebutan kekuasaan bagai sebuah roda besar seiring perputaran roda, satu House menjatuhkan House lainnya. Namun, mereka lupa ketika mereka sibuk bertarung satu sama lain mereka tidak sadar ancaman besar dari utara muncul, yakni winter evil.

Winter Is Coming merupakan slogan dari House Stark yang merupakan salah satu Great Houses di Westeros, yang disebut sebagai penguasa wilayah Utara yang berusaha untuk selalu siap untuk datangnya musim dingin,

Winter Is Coming juga berarti peringatan akan ancaman. House Stark berada di wilayah Utara, dengan begitu mereka menjadi salah satu House yang mengetahui musim salju sudah datang.



Salah satu adegan serial Game of Thrones season 7. Foto: dokumentasi HBO

Makna lain dari *Winter Is Coming* adalah bahwa House Stark merupakan musim dingin itu sendiri, sehingga motto ini juga digunakan untuk mengintimidasi musuh-musuh Stark.

Dalam salah satu episode *Game of Thrones*, tokoh bernama Arya Stark melepaskan seorang wanita dari House Frey dan menyuruhnya memberi tahu orang-orang bahwa musim dingin datang untuk House Frey.

Baca: [Game of Thrones dalam Angka, Ini Faktanya](#)

Game of Thrones merupakan serial yang tayang di HBO dan merupakan adaptasi dari seri novel *A Song of Ice and Fire* karya George Raymond Richard Martin.

BISNIS